Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan
Volume: 1 | Nomor 3 | Desember 2021 | E-ISSN: 2798-365X | DOI: 10.47709/educendikia.v1i3.1312

Pengalaman Strategi Guru yang Digunakan Dalam Pengajaran *Reading Comprehension* di SMK Swasta Indramayu

Author:
Dede Irawan M.Pd

Afiliation:
Universitas Wiralodra Indramayu

Corresponding email
dedeirawan141@yahoo.co.id

Histori Naskah:
Submit: 2021-12-31
Accepted: 2021-12-31
Published: 2022-01-10

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstrak:
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengalaman strategi guru yang digunakan dalam pengajaran Reading Comprehension di SMK Swasta Indramayu. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif. Hasil penelitian menunjukan antara lain: Setiap guru memiliki pengalaman yang berbeda dalam mengajar Reading Comprehension. Guru Menerapkan memberi 3 langkah pertama, yaitu sebelum membaca, saat membaca, dan setelah membaca. Sebelum membaca, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberi tugas teks, siswa diminta untuk mempelajari terlebih dahulu. Kemudian langkah kedua adalah saat membaca, siswa diberikan pilihan angka untuk giliran membaca di depan, langkah terakhir adalah setelah membaca, mereview setelah mempelajari materi, dan mengekstrak informasi yang telah mereka peroleh dalam bacaan tersebut. Adapun pengalaman guru lainya antara lain: menugaskan siswa menggunakan kerja kelompok dan berbagi tugas dengan satu tema dalam satu kelompok, berbagi informasi dari teks yang dipelajari untuk setiap tugas. Pertama siswa secara individu membaca teks dengan cepat, kemudian siswa memahami teks secara garis besar dengan mencari kata-kata sulit (glosarium), kemudian yang ketiga mencari informasi secara eksplisit dengan membuat soal. Kemudian yang keempat berdiskusi dengan teman membahas soal dan jawaban yang dibuat, yang kelima mencari gambaran umum dari teks/informasi tersirat, yang keenam menindaklanjuti masalah yang muncul setelah berdiskusi dengan teman, dan yang terakhir saling bertanya isi teks, Adapun untuk guru terakhir lebih suka bermain dengan siswanya terkait pembelajaran membaca pemahaman, agar siswanya lebih mudah memahami.
Ada berbagai Cara atau langkah yang dilakukan oleh guru dalam mengajar reading comprehension. Sebagian besar strategi yang dipilih guru bertujuan untuk memudahkan siswa memahami teks

Kata kunci: Pengalaman, Strategi Pengajaran, Reading Comprehension

Pendahuluan

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dipelajari oleh siswa. Sebagai seorang profesional, salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki guru adalah kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan menilai dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru dalam melaksanakan tugas harus mampu membuat perencanaan yang matang tentang materi yang Akan diajarkan, seperti menuangkan Kompetensi Dasar ke dalam Indikator dan Tujuan Pembelajaran.

Volume: 1 | Nomor 3 | Desember 2021 | E-ISSN: 2798-365X | DOI: 10.47709/educendikia.v1i3.1312

Selanjutnya menentukan materi yang sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan dan terakhir menentukan prosedur dan alat penilaian yang sesuai. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus mampu membaca situasi dan kondisi pembelajaran agar strategi yang diterapkan mampu membangkitkan minat dan kreativitas siswa dengan memanfaatkan alat dan media pembelajaran agar siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran, dengan demikian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dari proses pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Guru dihadapkan pada berbagai masalah dan hambatan yang harus disikapi dengan cermat dan dicarikan solusinya. Apalagi di sekolah menengah tempat pendidikan formal dimulai sangat membutuhkan penanganan yang cermat, cermat dan profesional. Seiring tuntutan kurikulum yang terlalu berat dengan berbagai kompetensi yang harus diwujudkan kepada siswa. Belum lagi kendala yang disebabkan oleh latar belakang kehidupan siswa dan lingkungan tempat tinggalnya. Salah satu upaya untuk mengatasi kendala yang ada yaitu melalui penerapan berbagai strategi pembelajaran aktif. Hal tersebut diharapkan dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran baik yang dilakukan di rumah maupun di sekolah. Seperti yang dijelaskan (Wicaksono, 2020) mengartikan bahwa stategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Selain itu (Jurnal et al., 2018) adalah kemampuan pembaca untuk memahami bahan cetak atau teks tertulis untuk mendapatkan makna dari penulis. Membaca dapat dilihat sebagai semacam dialog antara pembaca dan teks, atau bahkan antara pembaca dan penulis. Membaca adalah proses lancar pembaca menggabungkan informasi dari sebuah teks dan latar belakang pengetahuan mereka sendiri untuk membangun makna. Tujuan membaca adalah pemahaman. Pemahaman adalah kemampuan untuk memahami tentang sesuatu, misalnya bahasa atau teks. *Reading Comprehension* adalah proses menerima bahasa dari teks tertulis, di mana penulis mencoba untuk mendapatkan informasi dan pesan dari apa yang mereka baca. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman membaca adalah proses memahami teks. , dan untuk memahami bahan tertulis pembaca harus menggunakan berbagai keterampilan, seperti pembaca harus mampu menarik kesimpulan, mengidentifikasi gagasan utama, dan mengenali detail dari pilihan. Oleh karena itu, tanpa menggunakan strategi yang tepat, tujuan pembelajaran tidak dapat dicapai dengan mudah. Pernyataan.

Studi Literatur

Strategi juga dapat didefinisikan sebagai arah umum yang ditetapkan untuk proses pengajaran. Ada beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan Strategi Guru dalam Mengajar Pemahaman Membaca/*Reading Comprehension*. Yang pertama dilakukan oleh Nurhamidah (2018), menemukan dua strategi yang digunakan guru dalam mengajar membaca yaitu Scaffolding dan QARs (Question Answer Relationship). Penelitian kedua dilakukan oleh (Koch & Spo, 2017) menemukan bahwa guru seringkali hanya memiliki pengetahuan yang terbatas tentang bagaimana mengajarkan strategi membaca dan Strategi seperti meringkas atau mengajukan pertanyaan biasa digunakan oleh guru untuk menilai pemahaman bacaan, tetapi mereka jarang diajarkan bagaimana memperbaikinya. Perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini adalah peneliti menggunakan strategi yang digunakan oleh guru dalam mengajar pemahaman bacaan, sedangkan dalam penelitian ini penulis berfokus pada pengalaman guru. Dan penelitian ini mengumpulkan informasi tentang strategi yang digunakan untuk mengajar Reading Comprehension.

Definisi Pengalaman Mengajar

Pengalaman mengajar adalah masa kerja guru dalam melaksanakan tugas sebagai guru pada satuan pendidikan tertentu sesuai dengan surat tugas dari instansi yang berwenang (bisa dari pemerintah dan

Volume: 1 | Nomor 3 | Desember 2021 | E-ISSN: 2798-365X | DOI: 10.47709/educendikia.v1i3.1312

kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan (Triumiana & Sudarsono, 2018) Pengalaman mengajar adalah pengalaman yang dialami guru dalam mengajar siswanya di kelas pada satuan pendidikan tertentu.Pengalaman mengajar adalah pengalaman yang dimiliki seseorang di sekolah sebelumnya, faktor kemampuan seseorang tidak cukup hanya dilihat dari pengalaman kerja seseorang selama bekerja di suatu organisasi atau lembaga tertentu. Pengetahuan guru telah terbukti berhubungan dengan kualitas pengajaran yang lebih tinggi yang, pada gilirannya, memiliki efek positif pada pembelajaran siswa (Kunter et al., 2013)). Dalam hal ini pengalaman sangat penting bagi guru, karena Akan dibuktikan dengan kualitas pengajaran yang lebih tinggi dan berdampak positif, Dalam arti luas, mengajar diartikan sebagai kegiatan mengatur atau mengatur sebaik mungkin lingkungan dan berhubungan dengan anak, sehingga terjadi proses belajar. Atau dikatakan bahwa mengajar adalah usaha untuk menciptakan kondisi yang kondusif bagi berlangsungnya kegiatan belajar bagi siswa. Kondisi tersebut diciptakan sedemikian rupa untuk membantu perkembangan anak yang optimal baik secara fisik dan dengan demikian membantu perkembangan anak yang optimal baik fisik maupun mental, baik fisik maupun mental. Perkembangan perilaku anak dapat ditunjukkan oleh siswa yang dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman seorang guru.

Elemen Reading Comprehension

1. Pembaca yang melakukan pemahaman

Untuk memahami, pembaca harus memiliki berbagai kapasitas dan kemampuan. Ini termasuk kapasitas kognitif (misalnya, perhatian, memori, kemampuan analitik kritis, inferensi, kemampuan visualisasi), motivasi (tujuan membaca, minat pada konten yang dibaca, efikasi diri sebagai pembaca), dan berbagai jenis pengetahuan (kosakata, pengetahuan domain dan topik, pengetahuan linguistik dan wacana, pengetahuan tentang strategi pemahaman khusus).

2. Teks yang harus dipahami

Fitur teks memiliki efek besar pada pemahaman. Pemahaman tidak terjadi hanya dengan mengekstraksi makna dari teks.Selama membaca, pembaca membangun representasi berbeda dari teks yang penting untuk pemahaman (Chaterin: 2002:14).

3. Kegiatan di mana pemahaman merupakan bagiannya

Kegiatan membaca melibatkan satu atau lebih tujuan, beberapa operasi untuk memproses teks yang ada, dan konsekuensi dari melakukan kegiatan tersebut, semua yang terjadi dalam beberapa konteks tertentu. Tujuan awal aktivitas dapat berubah saat pembaca membaca. Pemrosesan teks melibatkan penguraian kode teks, pemrosesan linguistik dan semantik tingkat tinggi, dan pemantauan diri untuk pemahaman.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian studi kasus melibatkan analisis rinci dan intensif dari peristiwa tertentu, situasi, organisasi, atau unit sosial. Biasanya, sebuah kasus memiliki ruang dan kerangka waktu yang ditentukan: “suatu fenomena dalam konteks terbatas”, (Istiqomah, 2019). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sesi wawancara untuk mendapatkan data. Sesi wawancara memperoleh informasi tentang strategi yang digunakan dalam pengajaran pemahaman bacaan. Penelitian ini menyelidiki beberapa guru di kelas yang menggunakan

Volume: 1 | Nomor 3 | Desember 2021 | E-ISSN: 2798-365X | DOI: 10.47709/educendikia.v1i3.1312

strategi pengajaran Reading Comprehension. Dan penerapan strategi tersebut di kelas. Jadi, berdasarkan ciri-ciri dan cara memperoleh data tersebut, penelitian ini mendekati studi kasus. Hasil penelitian lebih menekankan pada interpretasi data yang ditemukan di lapangan. Hasil tidak ditulis dalam bentuk gambar dan tabel dengan ukuran statistik, tetapi digambarkan dalam bentuk kata-kata penggambaran terhadap hasil dan disajikan secara naratif. Dalam penelitian ini peneliti memilih tiga orang guru yang memiliki pengalaman dalam mengajar reading comprehension dan guru-guru tersebut merupakan guru berprestasi karena merupakan guru bersertifikat dan sering membawa siswanya mengikuti kompetisi bahasa Inggris di SMK swasta. Teknik pemilihan partisipan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Menurut (Bradshaw et al., 2017), purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana peneliti mengandalkan penilaiannya sendiri ketika memilih anggota populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian. Penulis percaya bahwa mereka memiliki kemampuan lebih dalam pengajaran pemahaman bacaan. Peneliti ingin mengetahui tentang pengalaman guru tentang strategi yang digunakan dalam pengajaran reading comprehension dalam bahasa inggris. Peneliti Akan mengajukan 10 pertanyaan tentang pengalaman guru yang terdiri dari strategi yang digunakan oleh guru bahasa Inggris dalam pengajaran reading comprehension, dan penerapan strategi dalam pengajaran pemahaman bacaan. 3 pertanyaan tentang informasi pribadi dan 7 pertanyaan tentang strategi membaca. Dalam hal ini peneliti mewawancarai 3 orang guru. Setelah itu, peneliti mengajukan serangkaian pertanyaan kepada subjek yang dipilih saat merekam dan peneliti menulis wawancara berdasarkan hasil rekaman. Pertama, data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi yang dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Peneliti mewawancarai guru sebagai informan dan juga mendokumentasikan hasilnya dalam catatan. Peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk menyiapkan data yang dianalisis untuk mendapatkan data tentang Cara strategi guru dalam mengajar pemahaman bacaan. Setelah itu, hasil data dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui jawaban pertanyaan pertama dan kedua dari pernyataan masalah. Patisipan yang diwawwancarai adalah guru senior yang mengajar bahasa Inggris di SMK Muahamadiyah Segeran Juntinyuat. Karena mereka telah memperoleh banyak pengalaman dalam mengajar, mereka juga telah menemui banyak tantangan seperti kesulitan dalam menerapkan strategi pemahaman bacaan.

Hasil

Adapun hasil penelitian tersebut yang diambil dari 3 guru, menunjukan antara lain: 1. Guru yang pertama menggunakan metode sebagai berikut: Guru Memberi siswa 3 langkah yaitu sebelum membaca, saat membaca, dan setelah membaca. Sebelum membaca, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberi tugas teks, dan m diminta untuk mempelajarinya terlebih dahulu. Kemudian langkah kedua adalah saat membaca, siswa diberikan pilihan angka untuk giliran membaca di depan. Dan langkah terakhir adalah setelah membaca, mereview setelah mempelajari materi, dan mengekstrak informasi yang telah mereka peroleh dalam bacaan tersebut, berdasarkan pengalaman guru tersebut, teoiri ini mampu memotiviasi kemampuan siswa dalam memahami kesimpulan dari teks bacaan akan tetapi sangat sulit dalam penerapanya karena harus membutuhkan pendampingan dalam pembelajaran dan pengulasan kesimpullan dalam teks bacaan. 2. Guru yang kedua antara lain: Guru Menugaskan siswa menggunakan kerja kelompok dan berbagi tugas dengan satu tema kelompok dan berbagi informasi dari teks yang dipelajari untuk setiap tugas, dengna pola demikian, Pertama siswa secara individu membaca teks dengan cepat, kemudian siswa memahami teks secara garis besar dengan mencari kata-kata sulit (glosarium), kemudian yang ketiga mencari informasi secara eksplisit dengan membuat soal dengan menggunakan 5 W + 1 H dan menjawabnya. Kemudian yang keempat berdiskusi dengan teman membahas soal dan jawaban yang dibuat, yang kelima mencari gambaran umum dari teks/informasi tersirat (dibantu dengan pertanyaan "mengapa dan bagaimana", yang keenam menindaklanjuti masalah yang muncul setelah berdiskusi dengan teman, dan yang terakhir saling bertanya/ bergiliran memikirkan isi teks. Berdasarkan pengalaman

Volume: 1 | Nomor 3 | Desember 2021 | E-ISSN: 2798-365X | DOI: 10.47709/educendikia.v1i3.1312

para guru, strategi ini sangat efektif untuk meningkatkan keaktifian disikusi pada proses pembelajaran dan siswa mampu menemukan poin poin informasi dari hasil membaca teks tersebut yang dipaparkan melalui diskusi kelmpok serta dapata meningkatkan kemampuan kosa kata siswa, akan tetapi kesulitan dalam satrategi ini adalah mengatur alur diskusi agar sesuai target pengajaran. Guru yang ketiga: Guru tersebut lebih suka bermain dulu dengan siswanya terkait pembelajaran membaca pemahaman, agar siswanya lebih mudah memahami apa adanya. Keunggulan dari strategi in adalah proses pembelajaran sangat interaktif akan tetapi guru harus selektif menentukan pola permainan sebelum pengajaran karena untuk menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif

Pembahasan

Guru Dihadapkan pada berbagai masalah dan hambatan yang harus disikapi dengan cermat dan dicarikan solusinya. Apalagi di sekolah menengah tempat pendidikan formal dimulai sangat membutuhkan penanganan yang cermat, cermat dan profesional. Seiring tuntutan kurikulum yang terlalu berat dengan berbagai kompetensi yang harus diwujudkan kepada siswa. Belum lagi kendala yang disebabkan oleh latar belakang kehidupan siswa dan lingkungan tempat tinggalnya. Salah satu upaya untuk mengatasi kendala yang ada yaitu melalui penerapan berbagai strategi pembelajaran aktif. Hal tersebut diharapkan dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran baik yang dilakukan di rumah maupun di sekolah. Menurut Bafadal, (2000) strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu rencana yang memuat serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa. Temuan penelitian melaporkan bahwa ada wawancara untuk kategori pengalaman guru, jenis strategi yang digunakan oleh guru bahasa Inggris dalam pengajaran pemahaman bacaan, dan penerapan strategi pemahaman bacaan. Diskusi pertama adalah pengalaman guru; Setiap guru memiliki pengalaman yang berbeda dalam mengajar pemahaman bacaan. Guru Mengatakan bahwa biasanya ketika dia ingin menerapkan Reading Comprehension dia memberi anak 3 langkah pertama, yaitu sebelum membaca, saat membaca, dan setelah membaca. Sebelum membaca, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberi tugas teks, dan mereka diminta untuk mempelajarinya terlebih dahulu. Kemudian langkah kedua adalah saat membaca, siswa diberikan pilihan angka untuk giliran membaca di depan. Dan langkah terakhir adalah setelah membaca, mereview setelah mempelajari materi, dan mengekstrak informasi yang telah mereka peroleh dalam bacaan tersebut. Untuk guru lain pengalamannya, dia menugaskan siswa menggunakan kerja kelompok dan berbagi tugas dengan satu tema kelompok. dan berbagi informasi dari teks yang dipelajari untuk setiap tugas. Pertama siswa secara individu membaca teks dengan cepat, kemudian siswa memahami teks secara garis besar dengan mencari kata-kata sulit (glosarium), kemudian yang ketiga mencari informasi secara eksplisit dengan membuat soal dengan menggunakan 5 W + 1 H dan menjawabnya. Kemudian yang keempat berdiskusi dengan teman membahas soal dan jawaban yang dibuat, yang kelima mencari gambaran umum dari teks/informasi tersirat (dibantu dengan pertanyaan "mengapa dan bagaimana", yang keenam menindaklanjuti masalah yang muncul setelah berdiskusi dengan teman, dan yang terakhir saling bertanya/ bergiliran memikirkan isi teks, lalu untuk guru terakhir lebih suka bermain dulu dengan siswanya terkait pembelajaran membaca pemahaman, agar siswanya lebih mudah memahami apa adanya Artinya setiap peserta memiliki cara yang berbeda dalam menghadapi siswa yang berbeda. Sebagian besar peserta sudah lama mengajar di sekolah tersebut. Mereka mengatakan bahwa mereka telah mengajar bahasa Inggris selama bertahun-tahun. Selain itu, guru senior mendapatkan lebih banyak pengalaman dari berbagai siswa yang telah mereka ajar selama bertahun-tahun. Guru Telah mengajar di sekolah selama beberapa dekade. Oleh karena itu, para guru ini memiliki banyak pengalaman untuk mengajar pemahaman bacaan yang lebih baik. Guru Dengan pengalamannya Akan terbiasa dengan profesionalisme pekerjaan yang dihadapinya. Menurut Suyanto dan (Triumiana & Sudarsono, 2018) profesionalisme adalah istilah kualitas sikap anggota suatu profesi

Volume: 1 | Nomor 3 | Desember 2021 | E-ISSN: 2798-365X | DOI: 10.47709/educendikia.v1i3.1312

terhadap profesinya dan derajat tugasnya. Di sini, guru senior mendapatkan jumlah kelas. Karena sudah berpengalaman dibidangnya. Guru Menyebutkan kelas mana yang dia ajar. Dan guru mendapat kesempatan untuk mengenal berbagai karakter siswanya masing-masing. Siswa merupakan unsur penting dalam kegiatan interaksi edukatif karena mereka adalah bahan pelajaran dalam semua kegiatan pembelajara. Masalah lain yang dihadapi oleh guru senior dalam mengajarkan strategi pemahaman bacaan yaitu, guru mengalami kesulitan dalam mengajar pemahaman bacaan. Dari siswa yang tidak memahami makna yang mereka peroleh atau isi dari teks yang siswa pelajari. Siswa tidak mengerti apa maksud dari teks yang dibacanya, dibutuhkan waktu siswa untuk memahami isi teks tersebut. Dengan kosakata yang terbatas, siswa dapat mengalami kesulitan memahami isi teks yang mereka pelajari. Kosakata dalam pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Inggris, merupakan salah satu hal yang penting untuk dikuasai (Herlina, 2015). Sedangkan untuk guru yang lain mengalami masalah dengan siswa yang tidak memahami materi, dan ini sangat memakan waktu. Masih banyak siswa yang belum memahami isi teks yang mereka dapatkan. Adapun masalah faktor internal antara lain: karakteristik siswa, sikap terhadap pembelajaran, konsentrasi belajar, kemampuan mengolah materi pembelajaran, kemampuan menggali hasil belajar.

Kesimpulan

Dari penelitian tersebut, dapat disimpukan bahawa dalam mengajarkan *reading comprehension* menggunakan 3 strategi dan masing masing strategi memiliki keunggulan dan kekurangan masing masing, strategi digunakan sesuai dengan situasi pembelajaran yang bertujuan untuk mempermudah guru mengajarkan *reading comprehension*

Referensi

Bradshaw, C., Atkinson, S., & Doody, O. (2017). *Employing a Qualitative Description Approach in Health Care Research*. https://doi.org/10.1177/2333393617742282

Istiqomah, S. (2019). an Analysis on the English Teachers ' Strategies in Teaching Descriptive Writing At the Second Grade of Junior High School. *Thesis*, *107*(July), 1–107.

Jurnal, T., Sosial, P. I., & Padangsidimpuan, I. (2018). *THE ANALYSIS OF TEACHERS ' STRATEGIES IN TEACHING READING COMPREHENSION AT SMAN 2 PADANG BOLAK Siti Nurhamidah , Syahid Muammar Pulungan , & Eka Sustri Hari da 300 TAZKIR : Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman By looking at the reason above* . *04*(2), 299–312.

Koch, H., & Spo, N. (2017). *Students Improve in Reading Comprehension by Learning How to Teach Reading Strategies . An Evidence-based Approach for Teacher Education*. https://doi.org/10.1177/1475725717700525

Kunter, M., Klusmann, U., & Richter, D. (2013). *Professional Competence of Teachers : Effects on Instructional Quality and Professional Competence of Teachers : Effects on Instructional Quality and Student Development*. *August*. https://doi.org/10.1037/a0032583

Triumiana, D., & Sudarsono. (2018). Pengaruh Pengalaman Mengajar, Penguasaan Media Pembelajaran dan Produktivitas Mengajar Terhadap Kinerja Guru SD di Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, *IV*(November 2017), 45–54.

Wicaksono, M. D. (2020). PEMANFAATAN GOOGLE CLASSROOM DALAM STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII Muhammad Denny Wicaksono. *Jurnal Ilmu Ilmu Sosial*, *17*(1), 234–242.